

**PENGARUH PRICE BOOK VALUE (PBV), PRICE
EARNING RATIO (PER) DAN DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Oleh :

CANDRA ARDIANSYAH
0812010001 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
“PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO
(PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”

Yang diajukan

Candra Ardiansyah
0812010001 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 14 Desember 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Eko Purwanto, MSi

Dra.Ec.Luky Susilowati,MP

Sekretaris

Dra.Ec.Nurjanti Takarini,MSi

Anggota

Rizky Dermawan,SE,MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Penulisan Proposal Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Eko Purwanto, MSi, yang telah meluangkan waktu guna membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

5. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
6. Bapak, Ibu dan keluargaku dan semua teman-teman yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi sempurnanya Proposal Skripsi ini.

Surabaya, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Informasi Keuangan	10
2.2.1.1. Pengertian Informasi.....	10
2.2.1.2. Sifat informasi	11
2.2.2. Laporan Keuangan	12
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.3. Analisis Rasio	17
2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio	17
2.2.3.2. Rasio Keuangan.....	18

2.2.3.3. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	19
2.2.3.4. Price Earning Ratio	24
2.2.3.5. Price Book Value Ratio (PBV).....	25
2.2.3.6. Debt To Equity Ratio (DER)	27
2.2.4. Saham	28
2.2.4.1. Keuntungan Membeli Saham	31
2.2.4.2. Karakteristik Saham.....	33
2.2.5. Return Saham	36
2.2.6. Teori Sinyal.....	38
2.2.7. Pengaruh PER Terhadap Return Saham	38
2.2.8. Pengaruh PBV Terhadap Return Saham.....	39
2.2.9. Pengaruh DER Terhadap Return Saham	40
2.3. Kerangka Konseptual	41
2.4. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.2. Teknik Penentuan Sampel	44
3.2.1. Populasi.....	44
3.2.2. Sampel	46
3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	48
3.4.1. Uji Normalitas	48
3.4.2. Teknik Analisis.....	48

3.4.3. Uji Asumsi Klasik	49
3.4.3.1. Autokorelasi.....	50
3.4.3.2. Multikolinieritas.....	51
3.4.3.3. Heteroskedastisitas.....	51
3.4.4. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	53
4.1.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	53
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1. Deskripsi Variabel Price Earning Ratio (X_1)	55
4.2.2. Deskripsi Variabel Price to Book Value (X_2).....	55
4.2.3. Deskripsi Variabel Dept Equity Ratio (X_3).....	57
4.2.4. Deskripsi Variabel Return Saham (Y)	58
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	59
4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	60
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	60
4.3.3. Pengujian Regresi Linier Berganda	64
4.3.3.1. Hasil Pengujian Secara Simultan.....	65
4.3.3.2. Hasil Pengujian Secara Parsial	66
4.4. Pembahasan	68
4.4.1. Pengaruh variabel PER terhadap Return Saham	68
4.4.2. Pengaruh variabel PBV terhadap Return Saham	69

4.4.3. Pengaruh variabel DER terhadap return Saham.....	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	: Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi di BEI Tahun 2008-2010	4
Tabel 4.1	: Rekapitulasi Variabel Price Earning Ratio (X_1)	55
Tabel 4.2	: Rekapitulasi Variabel Price to Book Value (X_2)	56
Tabel 4.3	: Rekapitulasi Variabel Dept Equity Ratio (X_3)	57
Tabel 4.4	: Rekapitulasi Variabel Return Saham (Y).....	58
Tabel 4.5	: Hasil Pengujian Normalitas.....	60
Tabel 4.6	: Hasil Pengujian Multikolinieritas	61
Tabel 4.7	: Hasil Pengujian Autokorelasi	62
Tabel 4.8	: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.9	: Hasil Pengujian Regresi	64

**PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO
(PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh :

Candra Ardiansyah

ABSTRAKSI

Setiap investor dalam menanamkan modalnya, selalu mengharapkan return saham yang tinggi. Oleh sebab itu para investor harus dapat menilai perusahaan mana yang memiliki laba yang tinggi sehingga return sahamnya juga tinggi. Harga saham cenderung mengalami fluktuasi yang kebanyakan disebabkan oleh factor fundamental dan teknikal. Dalam melakukan analisa fundamental, maka diperlukan informasi laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini emiten wajib memberikan semua data yang menyangkut laporan keuangan perusahaan kepada investor. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diperlukan analisis rasio keuangan diantaranya PER (Price Earning Rasio), DER (Debt to Equity Ratio) dan PBV (Price to Book Value).

Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan obyek penelitian adalah perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di BEI sebanyak 18 perusahaan. Obyek penelitian diambil sampel sebanyak 10 perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam data ini adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Price Earning Rasio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : Return Saham, Price Earning Rasio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (return) saham bagi investor, karena return saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi return atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Husnan, 2004).

Return saham merupakan suatu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang telah ditanamkan investor pada pasar modal (Husnan, 2004).

Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan jasa transportasi untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Husnan, 2003). Dengan semakin banyaknya investor yang menanamkan saham di pasar modal maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan banyaknya investor yang percaya pada perusahaan tersebut, berarti perusahaan dapat menggunakan asset dan aktiva yang dimiliki secara efisien, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat serta return saham perusahaan pun meningkat, serta efek yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Negara.

Pengertian klasik pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi, dan sekuritas efek. Pasar modal adalah pertemuan antara peminjam modal dan pembeli, dan bentuk kegiatan ini berada di suatu tempat dimana pemberi modal (investor) dan peminjam modal dapat bertemu secara langsung. Seorang investor atau calon investor dalam membuat keputusan untuk membeli sejumlah saham suatu perusahaan, dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap saham tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat kualitas, prospek dan tingkat risiko saham (Husnan, 2004).

Semua perusahaan jasa transportasi di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang dan jasa berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun di pasar global. Sebab tujuan utama investor adalah memaksimalkan kekayaan atau investasinya.

Perkembangan jumlah perusahaan jasa transportasi tersebut tidak atau belum didukung oleh pengawasan yang ketat, hal ini menimbulkan banyak permasalahan dalam dunia bisnis yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami pailit (dilikuidasi). Sebagaimana diketahui perusahaan jasa transportasi merupakan industry yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah perusahaan jasa transportasi harus dapat menjaga kesehatan uang atau likuiditasnya.

Untuk pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Tujuannya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, bagi perusahaan yang go public akan lebih mudah mengukur nilai perusahaan dibanding dengan perusahaan yang tidak go public.

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif

untuk menguji apakah informasi keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan perusahaan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap return saham di pasar modal. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui return saham perusahaan. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui.

Berdasarkan Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 mencatat data empiris mengenai perkembangan Return saham tertinggi dan terendah selama periode tersebut, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi di BEI Tahun 2008-2010

No	Emiten	2008	2009	2010
1	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL)	-0,67	0,00	-0,44
2	PT. Berlian Laju Tangker Tbk (BLTA)	-0,78	0,12	-0,49
3	PT. Centris Multi Persada Pratama (CMPP)	0,15	-0,17	-0,30
4	PT. Humpus Intermoda Transpostasi Tbk (HITS)	-0,10	0,09	-0,33
5	PT. Indonesia Air Transport Tbk (IATA)	-0,55	0,00	0,00
6	PT. Mitra Internasional Resources Tbk (MIRA)	-0,32	-0,39	-0,24
7	PT. RIG Tanders Tbk (RIGS)	-0,48	0,65	0,03
8	PT. Steady Safe Tbk (SAFE)	-0,57	0,12	0,00
9	PT. Samudra Indonesia Tbk (SMDR)	-0,60	0,38	0,09
10	PT. Pelayaran Tempuran Mas Tbk (TMAS)	-0,48	-0,05	-0,13
11	PT. Panorama Transportasi Tbk (WEHA)	-0,72	-0,08	0,67
12	PT. Zebra Nusantara (ZEBRA)	-0,41	0,00	0,00

Sumber : Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa return saham pada perusahaan jasa transportasi mengalami pergerakan fluktuatif yang cenderung menurun. Dimana hal tersebut ditengarai dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah price earning ratio, price to book value dan dept to equity ratio. Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang mengalami permasalahan yang sama dimana diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suhardiyah (2010) yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi pada saham sebaiknya investor melakukan pembelian pada saham yang memiliki PER yang rendah karena saham tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan harganya sehingga dapat memberikan peluang untuk mendapatkan capital gain. Sebaliknya pada saat saham perusahaan memiliki PER yang lebih tinggi dari PER rata-rata industri sebaiknya pemodal melakukan penjualan sahamnya untuk mendapatkan return yang tinggi.

Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan oleh Fidriyah (2004) yang menyatakan bahwa beberapa alasan investor sering memakai rasio PBV dalam menganalisa investasi, antara lain karena nilai buku mempunyai nilai relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya pada penilaian dengan metode nilai sekarang dapat menggunakan PBV sebagai perbandingan. Alasan lain adalah karena apabila terdapat kesamaan standar akuntansi diantara perusahaan yang akan dianalisa, maka rasio PBV antara perusahaan yang satu dapat dibandingkan dengan perusahaan yang lain yang sejenisnya sebagai petunjuk adanya undervaluation/overvaluation.

Demikian halnya penelitian yang dilakukan oleh Suwarno dalam Suardana (2008) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Kreditur lebih menyukai rasio utang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham akan menginginkan leverage yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan dan dukungan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Price Book Value (PBV) berpengaruh terdapat Return Saham ?
2. Apakah Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terdapat Return Saham ?
3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terdapat Return Saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk menganalisa Price Book Value (PBV), berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Untuk menganalisa Price Earning Ratio (PER), berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Untuk menganalisa Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi :

1. Perusahaan
Memberikan informasi dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan
2. Investor
Dapat menjadi bahan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di bursa saham dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi return saham.